

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10
METRO**

Oleh :

**Ahmad Iqbal Hasan
NPM. 2101011003**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H /2026 M**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10
METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Ahmad Iqbal Hasan
NPM. 2101011003**

**Dosen Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H /2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Ahmad Iqbal Hasan
NPM : 2101011003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 28 Januari 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006


PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP
KEDISIPLINAN BELJAR SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO
Nama : Ahmad Iqbal Hasan
NPM : 2101011003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 28 Januari 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Indragraya 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47207; 42775. Faksimil (0725) 47209; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: humas@uinjember.ac.id

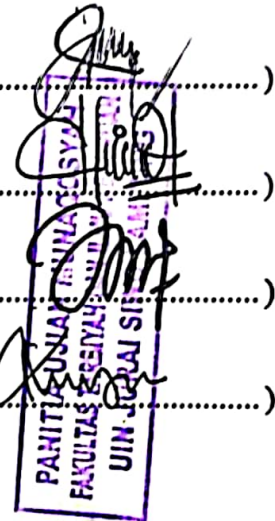
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0268/Un:26:1/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO, disusun oleh: Ahmad Iqbal Hasan, NPM: 2101011003, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/19 Februari 2026.

TIM PENGUJI

- Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd. (.....)
- Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd. (.....)
- Penguji III : Novita Herawati, M.Pd. (.....)
- Penguji IV : Krisna Widatama, M.Kom. (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO

Oleh :
Ahmad Iqbal Hasan

Perkembangan media digital telah mengubah pola belajar siswa, namun penggunaan yang berlebihan dapat menurunkan kedisiplinan, sebagaimana terlihat di SMP Negeri 10 Metro melalui keterlambatan hadir di sekolah, pengabaian tugas, dan rendahnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Metro. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Metro. Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada konsep kedisiplinan belajar yang meliputi ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, dan tanggung jawab terhadap tugas, serta teori pemanfaatan media digital dalam pendidikan yang mencakup frekuensi, jenis, dan tujuan penggunaan. Kajian pustaka menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran sekaligus faktor yang berpotensi mengganggu kedisiplinan belajar apabila penggunaannya tidak diarahkan dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 10 Metro, dengan sampel sebanyak 65 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling yang sesuai. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien α masing-masing 0,789 dan 0,802. Hasil analisis menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media digital dan kedisiplinan belajar ($r = -0,643$; $p = 0,000$), di mana media digital berkontribusi sebesar 41,3% terhadap variasi kedisiplinan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media digital untuk aktivitas non-pembelajaran, semakin rendah kedisiplinan akademik siswa. Meskipun media digital memiliki potensi positif bagi pembelajaran, pola penggunaan yang tidak terkontrol menurunkan konsistensi dan tanggung jawab belajar. Karena itu, sekolah perlu menerapkan kebijakan penggunaan media digital yang jelas, guru perlu mengintegrasikannya secara tepat dalam pembelajaran, dan orang tua perlu berkolaborasi dalam pengawasan untuk memperkuat literasi digital dan manajemen waktu siswa.

Kata Kunci: Media Digital, Kedisiplinan Belajar, Siswa SMP, Pengaruh Negatif, Korelasi Pearson

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIGITAL MEDIA USE ON STUDENT LEARNING DISCIPLINE AT SMP Negeri 10 Metro

By:
Ahmad Iqbal Hasan

The development of digital media has changed students' learning patterns, but excessive use can reduce discipline, as seen at SMP Negeri 10 Metro through late attendance at school, neglect of assignments, and low compliance with school rules. Based on this phenomenon, the formulation of the problem in this study is whether there is an influence of digital media utilization on student learning discipline at SMP Negeri 10 Metro. In line with the formulation of the problem, this study aims to analyze the influence of digital media utilization on student learning discipline at SMP Negeri 10 Metro. Theoretically, this study is based on the concept of learning discipline which includes punctuality, compliance with regulations, and responsibility for assignments, as well as the theory of digital media utilization in education which includes frequency, type, and purpose of use. Literature review shows that digital media can be a learning support tool as well as a factor that has the potential to disrupt learning discipline if its use is not properly directed. This study uses a quantitative approach with a survey method. The study population was students in grades VIII and IX of SMP Negeri 10 Metro, with a sample of 65 students selected using appropriate sampling techniques. Data collection techniques were conducted through questionnaires and documentation. The research instrument was declared valid and reliable with α coefficients of 0.789 and 0.802, respectively. The analysis results showed a significant negative relationship between digital media use and learning discipline ($r = -0.643$; $p = 0.000$), where digital media contributed 41.3% to the variation in student discipline. This finding confirms that the higher the intensity of digital media use for non-learning activities, the lower the student's academic discipline. Although digital media has positive potential for learning, uncontrolled usage patterns reduce consistency and responsibility in learning. Therefore, schools need to implement clear digital media usage policies, teachers need to integrate it appropriately into learning, and parents need to collaborate in supervision to strengthen students' digital literacy and time management.

Keywords: Digital Media, Learning Discipline, Junior High School Students, Negative Influence, Pearson Correlation

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Iqbal Hasan
NPM : 2101011003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Januari 2026
Yang menyatakan,



Ahmad Iqbal Hasan
NPM. 2101011003

HALAMAN MOTTO

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (3)

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menepati kesabaran.”¹

(Q.S Al-‘Asr:1-3)

¹ Q.S Al-‘Asr ayat 1-3

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmatnya, sehingga peneliti berhasil menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Drs. Muhidin dan Ibu Musrifatul Khoiriyah, S.Pd terimakasih sebesar-besarnya yang selalu memberikan doa, dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada adik tersayang Fazila Nurrofifah yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar terselesainya skripsi ini
4. Kepada sahabat dan teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
5. Almamater UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Digital terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 10 Metro” berjalan dengan lancar.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons sebagai Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai dosen pembimbing, dan Ibu Theresiana Hutabarat, S.Pd, M.M sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Metro yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Metro, 15 Januari 2026



Ahmad Iqbal Hasan
2101011003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kedisiplinan Belajar Siswa.....	8
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	8
2. Manfaat Kedisiplinan Belajar	10
3. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar.....	13
5. Indikator Pengukuran Kedisiplinan Belajar.....	14
B. Pemanfaatan Media Digital	16
1. Pengertian Media Digital	16
2. Jenis-jenis Media Digital	19
3. Dampak Media Digital.....	20
4. Mengatasi Dampak Negatif Media Digital	22
C. Pengaruh Pemanfaatan Media Digital terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.....	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	26
A. Kerangka Berpikir.....	26
B. Paradigma Penelitian	26
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	30

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	31
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 10 Metro	42
b. Profil SMP Negeri 10 Metro	43
c. Visi dan Misi SMP Negeri 10 Metro	44
d. Data Guru dan Staff SMP Negeri 10 Metro	45
e. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 10 Metro	47
f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Metro	48
g. Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Metro	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Uji Instrument	37
Tabel 3.2 Keterangan Alternatif Jawaban Angket	37
Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 10 Metro	43
Tabel 4.2 Data Guru dan Staf SMP Negeri 10 Metro.....	45
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 10 Metro	47
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Metro	48
Tabel 4.5 Rekap Penggunaan Media Digital (Variabel X).....	51
Tabel 4.6 Rekap Kedisiplinan Belajar (Variabel Y).....	52
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.8 Uji Normalitas	54
Tabel 4.9 Uji Korelasi.....	55
Tabel 4.10 Uji Koefisien.....	55
Tabel 4.11 Model Summary	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Metro.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey	68
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Prasurvey	69
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi	70
Lampiran 4 Surat Izin Research	71
Lampiran 5 Surat Tugas	72
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research	73
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka	74
Lampiran 8 Outline	75
Lampiran 9 Alat Pengumpulan Data (APD) Instrument	78
Lampiran 10 Hasil Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital telah membawa transformasi signifikan di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), didukung oleh penggunaan gadget dan internet, secara fundamental mengubah cara generasi muda belajar dan berinteraksi, menjadikan media digital seperti aplikasi pembelajaran dan platform komunikasi ini menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar.

Untuk memahami cakupan pemanfaatan teknologi secara mendalam, diperlukan pemahaman tentang esensi media digital itu sendiri. Media digital adalah sarana yang mawadahi keinginan individu untuk mengetahui hal tertentu melalui teknologi digital sebagai media komunikasi, dengan tujuan mampu menggunakan, mengelola, mengintegrasikan, serta mengevaluasi informasi yang tersedia.¹ Oleh karena itu, media digital dapat dimanfaatkan sebagai alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun kemajuan era digital telah menempatkan teknologi sebagai alat penting dalam kehidupan, tetapi hal ini sering berujung pada ketergantungan dan kesulitan pengelolaan, terutama pada penggunaan gadget.² Penggunaan gadget yang tidak terkontrol ini dapat memberikan

¹ Aliasan et al., *Literasi Media Digital Dan Kompetensi Penulisan Berita* (Palembang: Bening Media Publishing, 2024), 2.

dampak negatif pada perilaku dan karakter siswa, memicu sikap apatis atau acuh tak acuh. Para siswa kini dihadapkan pada beragam konten digital yang dapat memengaruhi nilai-nilai sosial dan moral mereka.³ Dengan demikian, penting untuk meneliti bagaimana interaksi siswa terhadap konten digital ini memengaruhi tingkat kedisiplinan mereka di lingkungan sekolah.

Dampak dari kemajuan teknologi tidak hanya mencakup aspek praktis, tetapi juga secara langsung memengaruhi pembentukan karakter siswa itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengelola dan mengintegrasikan teknologi guna mendukung pembentukan karakter siswa secara efektif.

Kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan aturan.⁴ Melalui sikap disiplin, seorang siswa akan lebih teratur dan terstruktur, baik perilaku maupun sikapnya. Kedisiplinan salah satu faktor krusial bagi keberhasilan belajar siswa, hal ini tercermin dari tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah. Namun, implementasi kedisiplinan menghadapi tantangan signifikan di era digital, sebab

² Siti Ramlah et al., *Pendidikan Dan Etika Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Membentuk Nilai-Nilai Islami Dan Moralitas Generasi Muda* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2025), 38–39.

³ Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmayanti, And Yadi Fahmi Arifudin, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital: Tinjauan Literasi”. *Jurnal Pendidikan Islam* 10, No.1 (2024). 39

⁴ Muhammad Erwan Syah Dan Deni Santi Pertiwi, *Psikologi Belajar* (Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2024), 39–40.

kemudahan akses media digital berisiko tinggi mengganggu konsentrasi dan memengaruhi perilaku siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 10 Metro, ditemukan adanya perubahan signifikan dalam perilaku remaja setelah mereka mulai intensif menggunakan gadget. Hal ini dapat dilihat dengan gejala yang ditemui yakni: masih ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk sekolah, dan masih ada siswa yang membolos pada saat jam pelajaran.

Sehubungan dengan gejala tersebut, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Digital Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 10 Metro.”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara kuantitatif mengenai sejauh mana pemanfaatan media digital memengaruhi aspek kedisiplinan belajar siswa di lokasi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan masukan praktis bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi pengelolaan teknologi yang tepat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti, di antaranya:

1. Terdapat kecenderungan ketergantungan siswa terhadap permainan online dan media sosial.
2. Masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah

3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas
4. Masih ada siswa yang membolos pada saat jam pelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti menetapkan batasan-batasan tertentu. Agar batasan masalah tetap fokus dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media digital yang berdampak pada gejala-gejala perilaku negatif, yang secara spesifik mencerminkan penurunan perilaku disiplin belajar siswa.
2. Aspek kedisiplinan yang dikaji dibatasi pada kedisiplinan belajar siswa di sekolah, yang mencakup tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, ketepatan waktu hadir di sekolah, kepatuhan terhadap tata tertib, dan kehadiran dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 10 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Apakah ada pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media digital dan kedisiplinan siswa.

b. Secara Praktis

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam merancang kebijakan pemanfaatan media digital secara optimal untuk mendukung kedisiplinan siswa.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru dalam memilih dan menggunakan media digital yang dapat mendorong perilaku disiplin siswa.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam menggunakan media digital secara positif dan bertanggung jawab.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap karya ilmiah yang membahas tentang pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 10 Metro belum peneliti temukan, namun terdapat judul skripsi yang mempunyai kesamaan dalam membahasnya yaitu:

1. Hasil Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo”.⁵ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini ialah sama-sama meneliti kedisiplinan siswa, sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini ialah penelitian terdahulu memfokuskan kepada media sosial whatsapp sedangkan peneliti memfokuskan kepada media digital. Tempat penelitian dan waktu penelitiannya juga berbeda.
2. Hasil Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua”.⁶ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini ialah sama-sama membahas

⁵ Wulan Purnamasari A, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 5 Palopo” *Skripsi*, (Iain Palopo, 2022). 9

⁶ Tati Nurseri, “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua”, *Skripsi*, (Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024). 4

tentang kedisiplinana siswa. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.

3. Hasil Penelitian dengan judul “Pengaruh Sosial Media Tiktok terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI Islamiyah Mayanggeneng Kalitidu Bojonegoro”.⁷ Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini sama-sama meneliti kedisiplinan siswa, sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini terletak pada tempat penelitian dan waktu penelitian.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, studi ini memiliki keunikan dan keunggulan signifikan. Meskipun memiliki kesamaan dalam meneliti kedisiplinan siswa, penelitian ini memiliki cakupan dan fokus yang lebih komprehensif terkait media digital. Studi terdahulu cenderung menyoroti satu jenis media (misalnya, WhatsApp atau TikTok), sementara penelitian ini menganalisis beragam bentuk media digital yang terintegrasi dalam kegiatan belajar siswa, mencakup *platform* pembelajaran daring, aplikasi edukatif, dan media komunikasi digital lainnya.

Selain itu, penelitian saya memiliki karakteristik dan kondisi pembelajaran tersendiri, sehingga dapat memberikan gambaran baru tentang pengaruh media digital dalam konteks sekolah negeri di daerah tersebut. Penelitian ini mengombinasikan aspek pemanfaatan teknologi digital secara menyeluruh terhadap perilaku disiplin belajar siswa.

⁷ Farida Bani Sofyan, “Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Mi Islamiyah Mayanggeneng Kalitidu Bojonegoro”, *Skripsi*, (Unugiri, 2022). 6

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Belajar Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kata disiplin berasal dari bahasa Yunani “Disciplus” yang artinya murid atau pengikut seorang guru. Seorang murid atau pengikut harus tunduk kepada peraturan, kepada otoritas gurunya. Karena itu disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar murid dapat belajar.¹

Sejalan dengan pengertian diatas, A Tabrani Rusyan mengatakan bahwa disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib dan kaedah-kaedah kehidupan yang lain.²

Menurut Rahmawati dalam Kasmawarni, disiplin diartikan secara umum sebagai pengendalian diri yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan sosialisasi.³ Disiplin tidak hanya berarti kepatuhan, tetapi juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku dan emosinya agar dapat berinteraksi secara harmonis dengan lingkungan sosialnya.

Menurut Hidayatullah dalam Muhamad Sobri, disiplin dijelaskan sebagai suatu ketaatan yang didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, serta bertindak

¹ Mudasir, Loc.Cit.h. 89

² A. Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan*, Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2006, h. 100.

³ Kasmawarni, *Disiplin Anak Meningkatkan Dengan Menerapkan Neurosains* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2024), 21.

sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu.⁴ Secara luas disiplin dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan.

Kedisiplinan merupakan bagian yang penting dalam pendidikan, baik dalam konteks pendidikan formal, nonformal, maupun informal.⁵ Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan, sebab disiplin adalah kunci utama meraih sukses. Salah satu tempat yang paling efektif untuk membentuk individu agar berperilaku disiplin adalah sekolah. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah bertugas mendidik siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan dan berakhlak mulia, tetapi juga memiliki kedisiplinan yang tinggi. Oleh karena itu, penegakan kedisiplinan di sekolah menjadi penting untuk melatih siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, serta mampu mengatur dan mengontrol setiap perilaku.

Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa akan berbeda-beda. Siswa yang terbiasa disiplin dalam belajar akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya baik di sekolah maupun di rumah, sehingga mereka akan menunjukkan kesiapan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin dalam belajar cenderung tidak menunjukkan kesiapan yang memadai dalam

⁴ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), 17.

⁵ Arliyus et al., *Layanan Informasi Berbasis Kognitif Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2025), 2.

mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kedisiplinan terjadi adanya suatu perbuatan yang dilakukan seseorang secara sukarela dan teratur tanpa paksaan dari siapapun.

Dengan demikian, kedisiplinan terletak pada dimensi internal individu, yakni kesadaran diri yang tulus untuk mematuhi kewajiban, bukan sekadar kepatuhan eksternal terhadap peraturan.

2. Manfaat Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan membawa dampak positif yang signifikan bagi perkembangan individu. Berikut adalah beberapa manfaat utama kedisiplinan:

a. Mengatur waktu dengan baik

Siswa yang disiplin akan mengetahui kapan harus bermain, belajar, dan beristirahat. Kedisiplinan yang terbentuk akan membantu mereka menjadi individu yang tidak menunda pekerjaan dan mampu fokus pada tujuan.

b. Menumbuhkan rasa tanggung jawab

Kedisiplinan mendorong siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab. Mereka akan menyelesaikan tugas tanpa perlu disuruh, menjaga janji, dan bertanggung jawab penuh atas pribadinya.

c. Membentuk kebiasaan positif

Kedisiplinan membuat siswa akan membentuk rutinitas yang mendukung kesehatan, pembelajaran, dan etika kerja yang baik secara berkelanjutan.

d. Menjadi teladan bagi orang lain

Siswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam perilaku mereka akan menginspirasi teman-temannya untuk berperilaku serupa. Dengan demikian, kedisiplinan seorang siswa tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga menjadikannya contoh positif di lingkungan sekolah, yang secara kolektif dapat meningkatkan suasana belajar yang tertib.

e. Meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar

Siswa yang disiplin akan lebih fokus saat belajar karena mereka telah terbiasa dengan jadwal yang teratur dan terbiasa mengelola waktu dan kegiatannya.⁶

3. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Peningkatan kedisiplinan belajar siswa memerlukan upaya komprehensif yang melibatkan tiga aspek utama: peran pendidik sebagai teladan, metode pembinaan yang edukatif, dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua.

a. Peran sekolah dan guru (struktural dan keteladanan)

Peran guru menjadi sentral dalam menanamkan karakter dan kedisiplinan pada siswa, di mana disiplin tinggi juga harus dimiliki oleh guru. Guru harus bertindak sebagai teladan dengan menerapkan kedisiplinan dari hal terkecil hingga terbesar. Prioritas utamanya adalah kedisiplinan waktu, seperti datang ke sekolah dan

⁶ Dorkas Yufice Ariyanti Kale, *Mendidik dengan Hati dan Aksi: 5M 2K untuk Anak Kreatif dan Berkarakter* (Sleman: Deepublish, 2025), 21.

masuk kelas tepat waktu sesuai jadwal. Selain disiplin waktu, guru juga wajib menerapkan disiplin dalam sikap dan tingkah laku.

b. Metode pembinaan (interaktif dan edukatif)

Pemberian hadiah atau penghargaan adalah komponen kunci dalam metode pembinaan interaktif dan edukatif yang berfokus pada penguatan perilaku positif. Penghargaan berfungsi sebagai penguatan positif yang efektif, menciptakan motivasi edukatif untuk meningkatkan kinerja dan semangat belajar siswa tanpa paksaan. Secara kolektif, hal ini menjadikan siswa penerima sebagai teladan yang memotivasi teman sebayanya, sehingga secara keseluruhan standar kedisiplinan kelas meningkat.

c. Keterlibatan dan kerjasama

Peningkatan kedisiplinan siswa memerlukan dukungan seluruh pihak terkait. Keterlibatan ini diwujudkan melalui sosialisasi dan pembinaan konsisten dari guru/wali kelas, serta keterlibatan orang tua untuk menjamin kesinambungan pengawasan di rumah dan sekolah. Kunci utamanya adalah konsistensi, yaitu penanganan pelanggaran yang sama setiap kali terjadi. Konsistensi ini harus didasarkan pada peraturan yang telah didiskusikan bersama untuk menjaga kekompakan, memastikan siswa tahu batasan, dan

memahami bahwa setiap pelanggaran akan selalu membawa konsekuensi dari pendidik.⁷

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa

Faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan siswa terdiri dari faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar) sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor ini berkaitan dengan kondisi individu siswa yang memengaruhi kesiapan dan kemauan mereka untuk disiplin.

- 1) Faktor fisiologis: keadaan fisik yang sehat (pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, cukup tidur) berperan besar. Siswa yang sehat cenderung melaksanakan disiplin kelas dengan baik.
- 2) Faktor psikologis: minat siswa yang tinggi terhadap pelajaran akan cenderung lebih disiplin dalam belajar dan meraih hasil yang lebih baik. Bakat akan meningkatkan hasil belajar dan, sejalan dengan itu, meningkatkan tingkat kedisiplinan. Motivasi berfungsi memberikan semangat untuk mencapai tujuan belajar, yang merupakan dasar dari tindakan disiplin. Konsentrasi sebagai pemusatan energi psikis secara sadar terhadap materi pelajaran adalah prasyarat kedisiplinan dalam proses belajar. Kemampuan kognitif memengaruhi bagaimana

⁷ Nella Agustin dan Ika Maryani, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 46-49.

siswa memahami dan mencapai hasil belajar yang sesuai dengan norma disiplin.

- 3) Faktor perorangan, sikap seseorang terhadap suatu peraturan. Ini terlihat ketika siswa melanggar peraturan yang sudah diketahuinya.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor sosial

Meliputi faktor manusia sebagai makhluk sosial yang berkaitan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- 2) Faktor non sosial

Meliputi suasana kelas atau sekolah, dan sarana prasarana yang ada. Suasana yang sehat, seperti hubungan interpersonal yang baik antara murid dengan murid atau guru dengan murid, akan meningkatkan disiplin. Fasilitas kelas yang teratur, tersusun rapi, dan mencukupi dapat membangkitkan semangat dan meningkatkan disiplin kelas. Kekurangan fasilitas dapat menimbulkan kemalasan.⁸

5. Indikator Pengukuran Kedisiplinan Belajar Siswa

Untuk mengukur atau menunjang kedisiplinan belajar siswa, adapun beberapa indikator utama sebagai berikut:

⁸ Afriza, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), 95–98.

a. Menaati tata tertib sekolah

Kepatuhan siswa terhadap norma dan ketentuan sekolah diukur dari disiplin waktu institusional (datang dan pulang tepat waktu, mengikuti kegiatan sesuai jadwal), disiplin penampilan (menggunakan seragam lengkap, rapi, dan menjaga penampilan diri sesuai aturan), disiplin lingkungan (menjaga kebersihan dan ketertiban fasilitas), serta kepatuhan aturan dasar (tidak membawa barang terlarang dan mematuhi semua larangan dalam tata tertib).

b. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas

Perilaku kedisiplinan di kelas menilai sikap dan tindakan siswa yang mendukung kelancaran Proses Belajar Mengajar (PBM), berfokus pada kualitas interaksi. Fokus memusatkan perhatian saat guru menjelaskan, berpartisipasi aktif (bertanya/ menjawab/ mencatat), dan tidak melakukan tindakan yang mengganggu konsentrasi teman (misalnya, ribut atau mengganggu).

c. Disiplin dalam menepati jadwal belajar

Pengaturan diri siswa terhadap alokasi waktu belajar dan kesiapan. Hal ini meliputi: tepat waktu masuk dan keluar kelas, mengumpulkan tugas (PR) tepat waktu sesuai ketentuan guru, dan menggunakan waktu luang untuk hal-hal yang mendukung pembelajaran (bukan sekadar kegiatan tidak produktif).

d. Belajar secara teratur

Kebiasaan dan konsistensi siswa dalam aktivitas akademik, menunjukkan etos kerja belajar yang baik. Hal ini mencakup membiasakan diri mengulang atau meninjau materi pelajaran yang sudah diajarkan, serta memiliki rencana atau langkah-langkah yang terstruktur untuk menguasai suatu materi.⁹

Sedangkan menurut Bergin dalam Muhamad Sobri, indikator utama kedisiplinan dan kemampuan yang harus dimiliki siswa sebagai berikut:

- a. Mematuhi peraturan yang berlaku
- b. Fokus mengerjakan tugas dan mencegah diri dari perilaku yang tidak sesuai
- c. Mengendalikan perilaku dan emosi
- d. Mengendalikan perilaku dan emosi dan fokus mengerjakan tugas
- e. Bersabar.¹⁰

B. Pemanfaatan Media Digital

1. Pengertian Media Digital

Dalam bidang teknologi pendidikan menegaskan bahwa peningkatan kualitas proses belajar mengajar bergantung pada integrasi sumber daya yang efektif. Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk

⁹ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Yogyakarta: Nusamedia, 2021), 12.

¹⁰ Muhamad Sobri, *Kontribusi Kemandirian.*, 22.

meningkatkan suasana pembelajaran.¹¹ Pemanfaatan bukan sekadar penggunaan alat, melainkan sebuah tindakan terencana yang melibatkan pemilihan dan penerapan strategi serta sumber daya yang sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Menurut Rudi Sisilana dan Cipi Riyana dalam bukunya yang berjudul “Mendesain Media Pembelajaran” sebagaimana dikutip oleh Giri Wiarto istilah media berasal dari bahasa latin “medius”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹² Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan dan dapat berupa suatu bahan, atau alat.

Media adalah bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.¹³ Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro.¹⁴ Fungsi utama media ialah sebagai saluran atau jembatan komunikasi yang esensial dan media bertindak sebagai fasilitator yang menjamin bahwa pesan dapat ditransfer dan diterima dengan baik.

¹¹ Muhamad Muslihudin et al., *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Inovatif* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 60.

¹² Giri Wiarto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Laksitas, 2016), 2.

¹³ Bambang Riadi et al., *Media Animasi Berbasis Artificial Intelligence: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Selat Media, 2024), 5.

¹⁴ Marlya Fatira et al., *Pembelajaran Digital* (Bandung: Penerbit Widina, 2021), 96.

Media digital didefinisikan sebagai semua jenis media yang memanfaatkan instrumen elektronik untuk penyaluran promosi. Hal ini mencakup proses pembuatan, tampilan, modifikasi, dan penyimpanan konten yang dilakukan melalui perangkat seperti komputer, ponsel pintar, dan internet.

Pemanfaatan media digital dalam proses belajar mengajar bertujuan membantu pendidik dalam menjelaskan materi yang sulit. Selain itu, penggunaan teknologi media digital dapat membangkitkan motivasi belajar serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik.

Penggunaan media digital memberikan manfaat besar dalam menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik sebagai berikut:

- a. Menyediakan akses informasi yang sangat luas sehingga dapat diakses kapan pun dan di mana pun selama tersedia jaringan internet.
- b. Menyediakan sarana pendidikan seperti *e-book* yang mudah dan praktis, memungkinkan penyeragaman materi, serta menjadikan pembelajaran lebih jelas, menarik, dan interaktif.
- c. Mencapai efisiensi waktu dan tenaga, serta memungkinkan proses belajar dilakukan di mana saja.
- d. Memungkinkan siswa mengenal dan terhubung dengan orang lain tanpa harus bertatap muka melalui media sosial.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, 97.

Berdasarkan uraian diatas, pemanfaatan media digital yang terencana merupakan strategi penting untuk mewujudkan lingkungan belajar yang lebih efektif, menarik, dan modern.

2. Jenis-jenis Media Digital

Media digital lahir dari penggabungan berbagai elemen multimedia, seperti video, audio, grafik, animasi, dan gambar. Kehadiran media digital memiliki pengaruh besar terhadap eksistensi media elektronik dan cetak karena sifatnya yang lebih mudah dan murah diakses oleh publik. Melalui media digital, seseorang mampu mendapatkan berbagai informasi dan hiburan kapan pun dan di mana pun tanpa memerlukan perangkat yang rumit. Jenis-jenis media digital sebagai berikut:

a. Situs website

Situs website memiliki beragam jenis, meliputi toko online, blog, website berita, website perusahaan, hingga website portofolio. Contoh situs website yaitu WWW, HTML, URL, dan HTTP.

b. Situs e-commerce

E-commerce adalah platform yang memungkinkan transaksi jual beli terjadi. Platform *e-commerce* terbesar yang saat ini masih aktif beroperasi adalah Tokopedia, Shopee, Lazada, dan Blibli. Selain itu, platform jual beli berbasis media sosial, seperti *Facebook Marketplace* dan TikTok Shop, juga sangat digemari oleh pengguna online saat ini.

c. Media sosial

Media sosial yang sering terintegrasi dengan fungsi aplikasi pesan (chatting) telah menjadi platform yang digunakan oleh hampir semua orang. Melalui platform ini, kita dapat berkomunikasi secara cepat dan langsung, mengetahui informasi terkini, membangun citra diri (personal branding) melalui konten (foto, tulisan, atau video), bahkan mencari atau mendapatkan pekerjaan. Media sosial yang paling banyak digunakan meliputi WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan Telegram.¹⁶

3. Dampak Media Digital

Media digital memberikan dampak signifikan secara personal bagi individu, baik itu positif maupun negatif. Dampak-dampak tersebut meliputi:

a. Memudahkan akses informasi

Media digital memfasilitasi individu untuk memperoleh beragam informasi dengan cepat melalui internet. Hal ini mendukung pembelajaran mandiri dan perluasan wawasan karena pengguna dapat mencari berita, informasi, atau pengetahuan kapan saja dan di mana saja secara efisien.

b. Risiko ketergantungan dan gangguan

Penggunaan yang melampaui batas, seperti menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial atau *game online*, dapat memicu

¹⁶ Ginan Wibawa et al., *Hukum Komunikasi & Media Massa: Deskriptif pada Fenomena-Fenomena Media Massa* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2025), 70–72.

ketergantungan. Kondisi ini berpotensi mengganggu produktivitas, hubungan sosial, serta keseimbangan hidup. Selain itu, ketergantungan juga mengancam kualitas tidur dan kestabilan emosi.

c. Perbandingan sosial dan rasa tidak puas

Tampilan kehidupan sempurna di media digital memicu perbandingan sosial tidak sehat, menyebabkan rasa tidak puas, tekanan standar tidak realistis, dan merusak harga diri serta kesejahteraan emosional.

d. Dampak pada kesehatan mental

Paparan berlebihan terhadap konten negatif, perundungan daring (*online*), atau dampak perbandingan sosial dapat memicu masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan tidur.

e. Perubahan kualitas hubungan sosial

Penggunaan media ini secara berlebihan dapat mengurangi waktu berinteraksi secara fisik, sehingga mengganggu mutu relasi dengan orang lain.¹⁷

Adapun beberapa dampak lainnya yang dipengaruhi oleh media digital adalah sebagai berikut:

- a. Anti sosial (masalah hubungan sosial) yang sering terjadi seperti kurangnya relasi yang mendalam, penurunan keterampilan sosial, jaringan sosial yang dangkal.

¹⁷ Tita Melia Milyane et al., *Literasi Media Digital* (Jawa Barat: Penerbit Widina, 2023), 44–45.

- b. Gaya hidup (Konsumvitisme) contohnya seperti gaya hidup tidak teratur dan boros, kesulitan bergaul menyebabkan kesulitan dalam berinteraksi atau bergaul secara langsung.
- c. Alat kejahatan seperti penipuan yang dilakukan melalui media sosial, penipuan belanja online, pembajakan akun, berita hoax, dan pemerasan.
- d. Kecanduan (Adikisi) seperti lupa dalam menjalankan ibadah, karena main game, kurang tidur, penurunan prestasi belajar, tidak bisa mengatur waktu, dan hilang fokus.¹⁸

4. Mengatasi Dampak Negatif Media Digital

Untuk mengatasi dampak negatif media digital pada kehidupan personal, berikut adalah beberapa solusi dan strategi yang dapat dipertimbangkan:

- a. Pantauan dan pengendalian penggunaan media digital

Tetapkan batas waktu harian yang jelas untuk penggunaan media digital. Buat jadwal teratur untuk kegiatan non-digital, seperti olahraga, membaca buku, atau interaksi tatap muka dengan keluarga dan teman. Matikan pemberitahuan (notifikasi) yang tidak penting untuk mengurangi gangguan dan meningkatkan fokus.

- b. Peningkatan literasi digital

¹⁸ Marlya Fatira, *Pembelajaran Digital*, 98.

Tingkatkan pemahaman dan keahlian dalam memverifikasi kebenaran informasi, mengenali hoaks, serta memahami risiko penyebaran informasi yang tidak akurat.

c. Kesadaran diri

Sesekali ambil waktu istirahat dari penggunaan perangkat dan media sosial. Gunakan waktu jeda tersebut untuk beraktivitas fisik, bersantai, dan menghubungkan diri dengan lingkungan nyata. Sadari pengaruh konten media digital terhadap perasaan dan pikiran.

d. Membangun keseimbangan hidup dan etika

Fokus pada keseimbangan antara waktu yang dihabiskan di media digital dengan kegiatan lain yang lebih produktif dan bermakna. Jaga etika dan tunjukkan sikap positif saat berinteraksi di media digital. Hindari perilaku yang merugikan diri sendiri atau orang lain, seperti *cyberbullying* atau penyebaran konten negatif.¹⁹

C. Pengaruh Pemanfaatan Media Digital terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Pengaruh merupakan proses dinamis yang melibatkan keterlibatan aktif dari kedua belah pihak, baik sebagai pemberi maupun penerima pengaruh.²⁰ Pengaruh terjadi karena adanya interaksi antara dua pihak, di mana satu pihak memberikan pengaruh dan pihak lainnya menerima

¹⁹ Erna Budiarti, *Teknologi Digital dan Pembelajaran Desain, Implementasi, dan Evaluasi* - Damera Press (Jakarta Selatan: Damera Press, 2025), 52–53.

²⁰ Khasanah et al., *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 58.

pengaruh tersebut dan pengaruh merupakan hasil dari hubungan timbal balik antara individu atau kelompok yang saling memengaruhi satu sama lain.

Pemanfaatan media digital membawa manfaat transformatif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menunjang kegiatan belajar mengajar siswa. Manfaat utamanya adalah penyediaan akses informasi yang sangat luas dan eksklusif, memungkinkan pelajar mencari segala jenis informasi.

Pemanfaatan media digital menghadirkan dilema signifikan dalam konteks kedisiplinan belajar siswa. Di satu sisi, ketika digunakan secara terencana dan terintegrasi dalam pembelajaran, media digital berfungsi sebagai penguat kedisiplinan positif. Media seperti *Learning Management System* (LMS) dan aplikasi penjadwalan membantu siswa dalam pengaturan waktu dan menepati jadwal belajar, karena mereka dapat dengan mudah melihat batas waktu tugas dan mengorganisasi materi. Selain itu, sifat interaktif dari media digital dapat meningkatkan konsentrasi siswa di dalam kelas, menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, dan memfasilitasi belajar mandiri (belajar secara teratur) di luar jam sekolah melalui akses informasi yang luas dan fleksibel. Penggunaan yang produktif ini memperkuat dimensi internal kedisiplinan, yaitu kesadaran diri untuk memenuhi kewajiban akademik.

Namun, tanpa pengawasan dan literasi digital yang memadai, media digital dapat berubah menjadi faktor destruktif yang secara langsung mengikis kedisiplinan. Dampak negatif utama adalah kecanduan pada

game online atau media sosial, yang mengakibatkan siswa kehilangan fokus dan konsentrasi saat proses belajar mengajar (PBM), serta melanggar indikator perilaku kedisiplinan di kelas. Kecanduan ini juga merusak disiplin waktu karena menyebabkan kurang tidur, keterlambatan masuk sekolah, dan penggunaan waktu luang yang tidak produktif. Lebih jauh, paparan konten negatif dapat memicu perilaku anti sosial dan pelanggaran tata tertib sekolah, seperti *cyberbullying* atau penyebaran informasi yang salah, yang mengindikasikan penurunan dalam faktor perorangan, yaitu sikap terhadap peraturan.

Oleh karena itu, kunci untuk memastikan media digital menjadi alat peningkat kedisiplinan terletak pada literasi digital siswa dan pengawasan yang konsisten dari pihak sekolah dan orang tua. Peningkatan literasi digital membekali siswa dengan kemampuan mengendalikan penggunaan dan memverifikasi kebenaran informasi, yang membangun kesadaran diri dan etika digital. Strategi pembinaan yang melibatkan penetapan batas waktu harian dan mematikan notifikasi sangat penting untuk mencegah ketergantungan. Dengan demikian, pengaruh media digital terhadap kedisiplinan siswa bersifat netral dan hasilnya sepenuhnya bergantung pada sejauh mana penggunaan media tersebut diarahkan untuk mendukung tujuan akademik, dan bukan hanya untuk hiburan semata.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²¹ Kerangka berpikir tidak hanya membantu dalam memahami teori, tetapi juga dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap suatu permasalahan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data di peroleh berdasarkan hasil peneliti

Dari penjelasan diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan media digital (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) di SMP Negeri 10 Metro.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti.²² Paradigma penelitian menggambarkan interaksi antara variabel independen dan dependen.

Paradigma penelitian ini mengadopsi pola hubungan sebab-akibat dengan satu variabel bebas (independent variable) dan satu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas (X) adalah Pemanfaatan Media Digital yang merupakan aktivitas penggunaan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 60.

²² *Ibid.*, 42.

sumber daya digital yang terencana dan terkontrol dalam proses pembelajaran. Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah Kedisiplinan Belajar Siswa yang diukur dari ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, dan tanggung jawab terhadap tugas.

Paradigma ini berfungsi sebagai kerangka dasar untuk menganalisis sejauh mana perubahan atau variasi dalam pemanfaatan media digital akan memengaruhi tingkat kedisiplinan belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Secara sederhana, paradigma ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media Digital (X) memiliki pengaruh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal yang menjawab pertanyaan penelitian atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian.²³ Dugaan ini didasarkan pada teori atau pengetahuan yang sudah ada, dan bertujuan untuk memberikan arah pada penelitian. Hipotesis akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari angket untuk mengukur kedua variabel dependen dan independen. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Metro.

H_a : Ada pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Metro.

²³ *Ibid.*

Adapun rumusan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu: “Ada pengaruh pemanfaatan media digital terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Metro”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rancangan penelitian yang sistematis, hemat biaya, dan sesuai dengan tujuan penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang akurat. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, yaitu dengan menggunakan serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan data dari responden. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistic, matematika atau komputasi.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Penerbit: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Cet Juli 2022). 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, Edisi 2, Cet 29, Februari 2022), 7

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Metro. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan analisis korelasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan angket atau kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan deskripsi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai acuan untuk mengumpulkan data. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.³

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Pemanfaatan Media Digital

Variabel independen sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁴ Pemanfaatan media digital adalah berbagai alat dan platform seperti vidio pembelajaran, aplikasi pembelajaran daring,

³ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Tahta Media Group, 2021

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, Edisi 2, Cet 29, Februari 2022), 39

media sosial edukatif, serta Learning Management System (LMS). Variabel Bebas (X) Pemanfaatan Media Digital yang dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Frekuensi Penggunaan
- b. Jenis Media
- c. Tujuan Penggunaan

2. Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan Siswa

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Kedisiplinan adalah kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, seperti datang tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan tertib dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Variabel terikat (Y) Kedisiplinan siswa yang dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- A. Ketepatan Waktu
- B. Ketaatan terhadap Peraturan
- C. Tanggung Jawab terhadap Tugas

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Menurut pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX di SMP Negeri 10 Metro.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diseleksi dari keseluruhan individu penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.⁶ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah VIII berjumlah 35 dan IX berjumlah 30 siswa dikarenakan teknik sampling yang

⁵ *Ibid*, 80

⁶ Karimuddin Abdullah, et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Penerbit: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Cet Juli 2022). 80-81

digunakan dan juga rekomendasi dari sekolah karena sudah mendekati ujian akhir semester, dan ini sudah 32,5% dari 200 populasi.

Perhitungan Sampel Menggunakan Rumus Slovin

1. Rumus Slovin:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Keterangan:

- jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = margin of error

2. Diketahui:

- Populasi (N) = 200
- Sampel yang ingin dicapai (n) = 65

3. Mencari nilai e:

$$65 = 200 / (1 + 200e^2)$$

$$1 + 200e^2 = 200 / 65$$

$$1 + 200e^2 = 3.0769$$

$$200e^2 = 2.0769$$

$$e^2 = 2.0769 / 200$$

$$e^2 = 0.0103845$$

$$e = \sqrt{0.0103845}$$

$$e = 0.1019 \approx 10.2\%$$

4. Verifikasi:

$$n = 200 / (1 + 200(0.102)^2)$$

$$n = 200 / (1 + 2.0808)$$

$$n = 200 / 3.0808$$

$$n = 64.95 \approx 65$$

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian.⁷ dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Simple Random Sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi tersebut.

Populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Peneliti menggunakan simple sampling random karena populasi di anggap homogen, yaitu responden dalam keadaan dan kondisi yang sama. Responden berada pada posisi yang sama yaitu siswa di SMP Negeri 10 Metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, Edisi 2, Cet 29, Februari 2022), 81

⁸ *Ibid*, 142

tinggal memilih dan menjawabnya secara langsung. Pernyataan dalam kuesioner ini menggunakan kuesioner langsung yang dimana responden menjawab tentang dirinya sendiri.

Instrumen diberikan dengan menyediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk pernyataan favorable, sedangkan Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4 untuk pernyataan unfavorable.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

Peneliti mengumpulkan dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Data Guru dan Karyawan, serta data jumlah Siswa SMP Negeri 10 Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan

oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

1. Rancangan Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi uji instrument penelitian digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan butir-butir pernyataan pada kuesioner. Kisi-kisi ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel pemanfaatan media digital (X) dan kedisiplinan belajar siswa (Y). Variabel pemanfaatan media digital terdiri dari indikator frekuensi penggunaan, jenis media, dan tujuan penggunaan, sedangkan variabel kedisiplinan belajar siswa meliputi indikator ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, dan tanggung jawab terhadap tugas. Setiap indikator kemudian dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan yang bersifat favorable dan unfavorable sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

kisi-kisi uji instrument dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, Edisi 2, Cet 29, Februari 2022), 142

Tabel 3.1 Kisi-kisi Uji Instrument

No	Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
			Favorable	Unfavorable	
1	Variabel Bebas (X) Pemanfaatan Media Digital	Frekuensi Penggunaan	1,3	2,4	4
		Jenis Media	5,7	6,8	4
		Tujuan Penggunaan	9,11	10,12	4
2	Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan Siswa	Ketepatan Waktu	13,15	14,16	4
		Ketaatan terhadap Peraturan	17,19	18,20	4
		Tanggung Jawab terhadap Tugas	21,23	22,24	4
Total					24

Tabel 3.2 Keterangan Alternative Jawaban Angket

No.	Hasil Jawaban	Skor Angket Positif	Skor Angket Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Pengujian Instrument

Adapun untuk mengetahui keberhasilan dalam melakukan penelitian ini perlu diadakan pengujian instrumen terlebih dahulu sebelum dilakukan yaitu sebuah instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Pengujian instrumen dalam penelitian ini perlu dilakukan dua tahap yaitu:

A. Uji Validitas

Uji validitas mempunyai arti “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya”.¹⁰ Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya muncul pada objek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa validitas adalah kejituan dalam pengumpulan data sebagai tolak ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data.

Mengukur hasil uji validitas dengan menggunakan rumus degree of freedom yaitu $df = n-2$. Dalam penelitian kali ini menggunakan sampel yang berjumlah 30 responden, sehingga $df = 30-2 = 28$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,005. Oleh karena itu, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Uji Validitas penelitian ini diuji menggunakan bantuan aplikasi SPSS, kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan invalid.¹¹

¹⁰Saifudin Azwar, *Rebilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), 5

¹¹Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, n.d.), 7–8.

No	Item	r Hitung (Corrected Item-Total Correlation)	r Tabel	Keterangan
1	X1	0.512	0.361	Valid
2	X2	0.623	0.361	Valid
3	X3	0.589	0.361	Valid
4	X4	0.501	0.361	Valid
5	X5	0.612	0.361	Valid
6	X6	0.578	0.361	Valid
7	X7	0.534	0.361	Valid
8	X8	0.645	0.361	Valid
9	X9	0.623	0.361	Valid
10	X10	0.467	0.361	Valid
11	X11	0.589	0.361	Valid
12	X12	0.601	0.361	Valid

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹²

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliable, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha, apabila nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka instrument memiliki reliabilitas baik atau reliabel, begitu pula sebaliknya apabila nilai cronbach's alpa $< 0,6$ maka instrument memiliki reliabilitas yang tidak baik atau tidak reliabel.¹³

¹²*Ibid*, 228

¹³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23," 2016

Cronbach's Alpha: **0.789**

Jumlah item: **12**

Interpretasi: Nilai $0.789 > 0.70$, maka **instrumen variabel X reliabel.**

Cronbach's Alpha: **0.802**

Jumlah item: **12**

Interpretasi: Nilai $0.802 > 0.70$, maka **instrumen variabel Y reliabel.**

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhsiswaan data secara simetris dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Besar dan eratnya hubungan antara dua variabel disebut koefisien korelasi yang merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel. Teknik *Korelasi Pearson* digunakan untuk mengukur keeratan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel independen dan dependen. Dasar mengambil keputusan:¹⁴

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁴Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 7–8.

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel
- X = skor variabel independen
- Y = skor variabel dependen
- ΣX = total skor X
- ΣY = total skor Y
- ΣXY = total hasil perkalian $X \times Y$
- ΣX^2 = total kuadrat X
- ΣY^2 = total kuadrat

A. Jika r hitung $>$ r tabel, maka terdapat korelasi antar variabel.

B. Jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak ada korelasi antar variabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 10 Metro

SMP Negeri 10 Metro adalah salah satu sekolah menengah pertama berstatus negeri yang berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi, Kelurahan Hadimulyo Timur, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri pada tanggal 13 Juli 2006 berdasarkan SK Pendirian Nomor 179/KPTSD/32/2006 dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP Negeri 10 Metro yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 381 orang ini dibimbing oleh tenaga pendidik profesional sesuai bidang keahliannya. Sekolah ini telah memperoleh Akreditasi A berdasarkan SK Nomor 968/BAN-SM/SK/2019 tertanggal 5 November 2019.

Secara administratif, sekolah memiliki NPSN 10809700, menggunakan Kurikulum SMP 2013, menerapkan sistem belajar lima hari, dan menempati lahan seluas 9.240 m². Dipimpin oleh Kepala Sekolah Theresiana Hutabarat dan dioperasikan secara administrasi oleh Eka Paramitha, SMP Negeri 10 Metro juga tercatat memiliki legalitas operasional melalui SK Operasional Nomor 423/036/D-

1/02/2025 tanggal 10 Januari 2025. Untuk keperluan komunikasi, sekolah dapat dihubungi melalui email resmi: smpnegeri10metro@gmail.com

b. Profil SMP Negeri 10 Metro

Berikut adalah profil dari sekolah SMP Negeri 10 Metro yang berlokasi di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Tabel 4. 1 Profil SMP Negeri 10 Metro

NPSN	10809700
Tingkatan Sekolah	Sekolah Menengah Pertama
Kepala Sekolah	Theresiana Hutabarat
Operator	Eka Paramitha
Akreditasi	A
Kurikulum	SMP 2013
Jam Belajar	Sehari Penuh/5 hari
Luas Tanah	9,240 m ²
Telepon	-
Fax	-
Provinsi	Lampung
Kota/Kabupaten	Kota Metro
Kecamatan	Metro Pusat
Kelurahan	Hadimulyo Timur
Email	smpnegeri10metro@gmail.com

Sumber: Hasil Dokumentasi Profil SMP Negeri 10 Metro per Tanggal 2 Desember 2025

c. Visi dan Misi SMP Negeri 10 Metro

a. Visi SMPN 10 METRO

“Disiplin untuk Mewujudkan Prestasi IPTEK Dilandasi IMTAQ serta Aktif Meningkatkan Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan.”

b. Misi SMPN 10 METRO

- a) Menerapkan pembelajaran yang disiplin, tertib, menyenangkan, komunikatif, aktif, interaktif, dan demokratis.
- b) Mengembangkan sikap dan perilaku religius serta nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah dan luar sekolah.
- c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- d) Melakukan penambahan dan pengembangan sarana serta prasarana pendidikan.
- e) Menerapkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- f) Melaksanakan kegiatan jam tambahan atau belajar terbimbing.
- g) Melakukan penambahan dan pengembangan media pembelajaran.
- h) Melaksanakan kegiatan dan pengembangan pelatihan, Olimpiade Sains, Matematika, Bahasa Inggris, Mata Pelajaran lainnya, dan Seni.
- i) Melaksanakan kegiatan dan pengembangan latihan Olahraga, Pramuka, PMR, UKS, Paskibra, dan Bela Diri.
- j) Melaksanakan kegiatan dan pengembangan latihan ROHIS (Rohani Islam).
- k) Melaksanakan kegiatan keterampilan dengan memberdayakan lingkungan sekolah.

- l) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas belajar dalam proses pembelajaran secara maksimal.
- m) Memberdayakan sumber dana yang tersedia secara maksimal dan transparan.

d. Data Guru dan Staf SMP Negeri 10 Metro

Guru dan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. SMP Negeri 10 Metro memiliki sejumlah guru dan staf yang bekerja sama dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Dengan adanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut, proses pembelajaran dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan baik dan terorganisir.

Tabel 4.2 Data Guru dan Staf SMP Negeri 10 Metro

No	Nama	Pangkat	Golongan
1	Theresiana Hutabarat	Pembina Tk. I	IV.b
2	Y. Singgih Rumantyo	Pembina Tk. I	IV.c
3	Noativem	Pembina Tk. I	IV.b
4	Annetta Helga	Pembina	IV.a
5	Siti Fatimah	Pembina	IV.a
6	Masfiadi	Pembina	IV.a
7	Royani	Pembina	IV.a
8	Endang Sri Widayati	Penata Tk. I	III.d
9	Heni Trisnanto	Penata Tk. I	III.d
10	Mahyudin Effendi	Penata Tk. I	III.d
11	Setiyono	Penata	III.c
12	Fransiska Dwi J	Penata	III.c

13	Dwi Mariana	Penata	III.c
14	Novi Tri Rahayu N	Penata	III.c
15	Puput Tisia R	Penata	III.c
16	Siska Oktariani	Penata	III.c
17	Putu Dinnasari Ewa	Penata	III.c
18	Eka Hari Surahmad	Penata Muda Tk. I	III.b
19	Dicki Syaputra	Penata Muda Tk. I	III.b
20	Angga Randika	Penata Muda Tk. I	III.b
21	Silvia Permata Sari	Penata Muda	III.a
22	M. Amrin Hakim	Penata Muda	III.a
23	Gaujh Jota Karana P	Penata Muda	III.a
24	Dichi Yrawan	Penata Muda	III.a
25	Mediati Firdausa	Penata Muda	III.a
26	Yuniarti	Penata Muda	III.a
27	Septi Dianna Bunga M.	Penata Muda	III.a
28	Idawati	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
29	Siti Halimah	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
30	Yuliani	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
31	Linda Ayuni	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
32	Wahyuni Alwi	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
33	Mutia Sari	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
34	Vini Retnowati	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
35	Maziatun Nisa	Guru Ahli Pertama (IX)*	IX
36	Arpah Nur	Penata Muda Tk. I	III.b
37	Eddy Rahmanto	Penata Muda Tk. I	III.b
38	Ade Dyah Purwannorum	Pengatur Muda	II.a
39	Ariana Puspitadevi	-	-
40	Eka Paramitha	-	-
41	Erni Febriainti	-	-
42	Sutrisno	-	-

43	Halimah	-	-
44	Ramadhani Rizky Ananda	-	-
45	Hadi Susilo	-	-
46	Fandella	-	-

Sumber: Data Guru dan Staf SMP Negeri 10 Metro per Tanggal 2 Desember 2025.

e. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 10 Metro

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari SMP Negeri 10 Metro, jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut adalah sebanyak 381 siswa, yang terdiri dari 218 siswa laki-laki dan 163 siswa perempuan. Siswa di SMP Negeri 10 Metro terbagi ke dalam tiga tingkatan kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Pembagian kelas ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Tabel 4. 3 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 10 Metro

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	76	49	125
2	VIII	73	54	127
3	IX	69	60	129
	Jumlah	218	163	381

Sumber: Jumlah Siswa SMP Negeri 10 Metro per Tanggal 2 Desember 2025.

f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Metro

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah. Ketersediaan

sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. SMP Negeri 10 Metro memiliki berbagai fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan akademik maupun nonakademik siswa. sarana tersebut meliputi ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, serta fasilitas penunjang lainnya.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai, diharapkan proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Metro dapat berjalan dengan baik dan mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Sarana dan prasarana tersebut juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa serta membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Metro

Kategori	Fasilitas Jenis Ruangan	Spesifikasi Jumlah Total	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
Infrastruktur Dasar	Akses Internet	Tidak Tersedia	-	-
	Sumber Listrik	PLN	-	-
	Daya Listrik	2.200 watt	-	-
Ruang Belajar	Ruang Kelas	25	19	3
	Perpustakaan	2	2	0
	Laboratorium	1	1	0

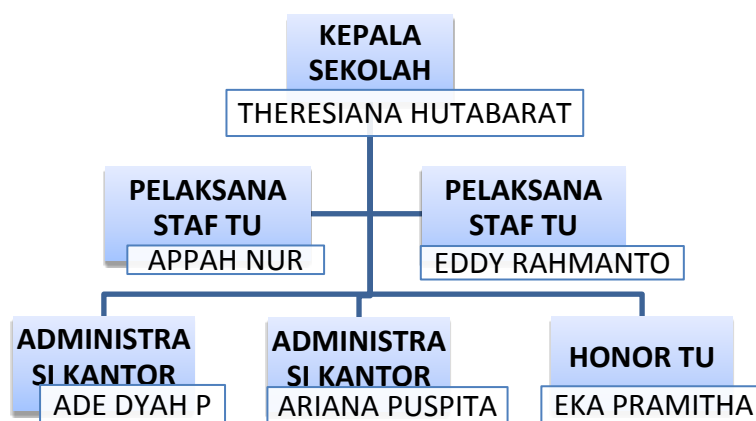
	IPA			
	Laboratorium Bahasa	0	0	0
	Laboratorium Komputer	1	1	0
	Laboratorium IPS	0	0	0
Sanitasi	Toilet Guru	2	2	0
	Toilet Siswa	2	2	0
	Total Sanitasi	4	4	0

Sumber: Hasil Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10
Metro per Tanggal 2 Desember 2025.

g. Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Metro

Struktur organisasi menggambarkan hubungan antara bagian serta potensi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai visi dan misi dan tujuan yang diharapkan:

Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Metro



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis SMP Negeri 10 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil pengisian angket yang dilakukan terhadap 65 siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 10 Metro menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku belajar siswa, terutama terkait kedisiplinan mereka. Berdasarkan Tabel 4.4, sebagian besar siswa (72,5%) memberikan respons sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan yang menunjukkan bahwa media digital membantu proses belajar, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukasi, dan pengaturan jadwal belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media

digital telah menjadi alat pendukung yang efektif dalam meningkatkan keteraturan dan kualitas belajar siswa.

Tabel 4.5 Rekap Penggunaan Media Digital Variabel X

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	N
1	Menggunakan media digital untuk belajar	22	30	10	3	65
2	Menggunakan media digital lebih banyak untuk hiburan	28	25	9	3	65
3	Lebih disiplin saat memakai aplikasi pembelajaran	18	32	12	3	65
4	Semakin sering memakai media digital → semakin sulit ikut aturan	20	27	14	4	65
5	Media digital membantu menyelesaikan tugas tepat waktu	24	31	8	2	65
6	Aplikasi hiburan membuat sulit mematuhi jadwal belajar	26	28	9	2	65
7	Menggunakan media digital untuk mengatur jadwal belajar	17	30	14	4	65
8	Menggunakan media digital untuk hal di luar belajar	30	22	10	3	65
9	Video edukatif membantu fokus & konsisten	25	29	9	2	65
10	Tujuan penggunaan media digital jarang untuk belajar	19	23	18	5	65
11	Media digital membantu mematuhi peraturan & jadwal	20	30	12	3	65
12	Lebih sering memakai media sosial daripada media belajar	27	24	11	3	65

Namun demikian, hasil angket juga memperlihatkan bahwa penggunaan media digital untuk hiburan masih cukup dominan. Sebanyak 28 siswa menyatakan sangat setuju dan 25 siswa setuju bahwa mereka lebih sering menggunakan media digital untuk hiburan dibandingkan pembelajaran. Kondisi ini turut memberikan dampak kurang positif terhadap kedisiplinan, sebagaimana terlihat pada

beberapa pernyataan yang menunjukkan bahwa aplikasi hiburan dan media sosial dapat mengganggu konsistensi belajar dan kepatuhan terhadap jadwal belajar.

Pada variabel kedisiplinan belajar Tabel 4.5, 75% siswa menunjukkan kategori disiplin yang baik, ditandai dengan kebiasaan hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai batas waktu, serta mematuhi aturan penggunaan media digital selama pembelajaran. Selain itu, media digital juga dianggap membantu siswa dalam menyelesaikan tugas secara lebih terorganisir dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, masih ditemukan sekitar 25% siswa yang mengalami hambatan, seperti menunda tugas, terlambat mengumpulkan pekerjaan, serta terganggu oleh aktivitas digital di luar pembelajaran.

Tabel 4.6 Rekap Kedisiplinan Belajar Variabel Y

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	N
13	Menggunakan media digital sesuai peraturan sekolah	23	31	9	2	65
14	Terlambat mengumpulkan tugas karena digital	24	26	11	4	65
15	Media digital membantu hadir tepat waktu	21	30	11	3	65
16	Kurang mematuhi peraturan digital saat pembelajaran	18	27	15	5	65
17	Selalu hadir tepat waktu ke sekolah	25	30	8	2	65
18	Sering menunda tugas meskipun memakai digital	27	26	10	2	65
19	Media digital membantu menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab	22	31	10	2	65
20	Mengabaikan aturan sekolah saat memakai media digital	20	28	13	4	65
21	Selalu mematuhi aturan media digital saat belajar	19	33	10	3	65

22	Kurang bertanggung jawab memakai digital untuk tugas	23	26	13	3	65
23	Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan media digital	24	29	9	3	65
24	Sulit hadir tepat waktu karena penggunaan digital berlebihan	22	25	14	4	65

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa media digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung kedisiplinan belajar siswa, terutama bila digunakan secara tepat dan terarah. Namun demikian, adanya kecenderungan penggunaan berlebihan untuk hiburan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah dan orang tua. Pengawasan, pengaturan waktu, serta pembiasaan penggunaan media digital untuk kepentingan belajar menjadi strategi penting agar media digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai hubungan antara Penggunaan Media Digital (X) dan Kedisiplinan Belajar (Y), analisis statistik awal menunjukkan gambaran umum mengenai persebaran data kedua variabel. Nilai statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan media digital memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 44 dengan rata-rata 33.85 dan standar deviasi 4.217. Sementara itu, variabel kedisiplinan belajar memiliki nilai minimum 21 dan maksimum 45 dengan rata-rata 34.12 dan standar deviasi 4.035. Jumlah responden valid yang dianalisis sebanyak 65 orang.

Tabel 4.7 Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Media Digital (X)	65	20	44	33.85	4.217
Kedisiplinan Belajar (Y)	65	21	45	34.12	4.035
Valid N (listwise)	65	—	—	—	—

Sebelum dilakukan analisis korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sehingga layak untuk dianalisis dengan teknik statistik parametrik. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut, di mana nilai signifikansi variabel X adalah 0.200 dan variabel Y adalah 0.200. Karena nilai keduanya lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Tests of Normality

Variabel	Statistic	df	Sig.
Variabel X	.089	65	.200*
Variabel Y	.082	65	.200*

Setelah dipastikan normal, analisis dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media digital dan kedisiplinan belajar. Hasil korelasi ditampilkan pada tabel berikut. Nilai korelasi antara variabel X dan Y adalah $r = -0.643$ dengan signifikansi 0.000. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan

media digital dan kedisiplinan belajar, yang berarti semakin tinggi penggunaan media digital maka semakin rendah tingkat kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 4. 9 Correlations

Variabel	Penggunaan Media Digital (X)	Kedisiplinan Belajar (Y)
Penggunaan Media Digital (X)	1	-.643 (Sig = .000)
Kedisiplinan Belajar (Y)	-.643 (Sig = .000)	1

Selain menganalisis hubungan, dilakukan pula uji regresi untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap kedisiplinan belajar. Tabel hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel X adalah -0.352 dengan nilai signifikansi 0.000 . Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Artinya, setiap peningkatan satu unit skor penggunaan media digital cenderung menurunkan skor kedisiplinan belajar sebesar 0.352 . Nilai t sebesar -6.427 memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan.

Tabel 4. 10 Coefficients

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
(Constant)	45.782	3.004	—	15.243	.000
Variabel X	-0.352	0.055	-0.643	-6.427	.000

Hasil regresi ini didukung oleh ringkasan model pada tabel berikut, yang menunjukkan nilai R sebesar 0.643 dan R Square sebesar 0.413. Nilai tersebut berarti bahwa penggunaan media digital memberikan kontribusi sebesar 41.3% terhadap variasi kedisiplinan belajar, sedangkan 58.7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 4.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643	.413	.403	3.116

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung sebesar 0.643 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.250 (df = 58). Nilai signifikansi juga menunjukkan hasil yang kuat, yaitu $p = 0.000 < 0.05$. Dengan demikian, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media digital dan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering siswa menggunakan media digital untuk keperluan di luar pembelajaran, semakin rendah tingkat kedisiplinan mereka dalam proses belajar. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengawasan terhadap penggunaan media digital perlu ditingkatkan agar siswa dapat memanfaatkan teknologi secara lebih produktif tanpa mengganggu kedisiplinan belajar mereka.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 10 Metro. Dari hasil angket yang diisi oleh 65 siswa, ditemukan bahwa lebih dari 70% siswa memberikan respons sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan bahwa media digital membantu proses belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa media digital telah menjadi salah satu sarana penting yang memberi dampak positif pada proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keteraturan belajar, memudahkan akses materi, serta membantu menyelesaikan tugas lebih cepat. Sebagian besar siswa mengaku terbantu dengan adanya aplikasi belajar dan video edukatif yang memudahkan mereka memahami materi pelajaran secara mandiri.

Namun, meskipun media digital berkontribusi positif terhadap pembelajaran, penelitian ini juga menemukan adanya kecenderungan penggunaan media digital sebagai sarana hiburan yang cukup dominan. Sebanyak 28 siswa menyatakan sangat setuju dan 25 siswa setuju bahwa mereka menggunakan media digital lebih banyak untuk hiburan daripada belajar. Hal ini menunjukkan adanya dilema antara manfaat pembelajaran dan godaan hiburan digital yang mudah diakses. Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat kedisiplinan belajar, terutama ketika siswa lebih sering menggunakan media digital untuk bermain game, menonton video hiburan, atau mengakses media sosial.

Aspek kedisiplinan belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki disiplin yang baik, yaitu sebanyak 75%. Mereka dapat hadir tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, dan mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Data ini menunjukkan bahwa siswa tetap memiliki kemampuan untuk mengatur diri, meskipun di tengah tantangan penggunaan media digital yang semakin intensif. Media digital juga dianggap membantu sebagian siswa untuk lebih teratur dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas sekolah secara bertanggung jawab.

Di sisi lain, sekitar 25% siswa masih mengalami hambatan dalam kedisiplinan belajar. Mereka cenderung menunda pekerjaan, terlambat mengumpulkan tugas, atau kurang taat pada aturan penggunaan media digital saat pembelajaran berlangsung. Hambatan ini berkaitan erat dengan penggunaan media digital untuk aktivitas selain belajar. Siswa yang tidak mampu mengontrol diri cenderung mudah terdistraksi oleh konten hiburan yang tersedia di perangkat mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa penggunaan media digital memiliki dua sisi yang saling bertentangan: mampu meningkatkan kedisiplinan ketika digunakan secara terarah, namun juga dapat menurunkannya ketika digunakan secara berlebihan tanpa kontrol.

Analisis statistik deskriptif memperlihatkan bahwa rata-rata penggunaan media digital berada pada kategori sedang, dengan nilai mean 33.85 dan standar deviasi 4.217. Sementara itu, kedisiplinan belajar siswa memiliki nilai mean 34.12 dengan standar deviasi 4.035. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa persebaran data antar responden

cenderung homogen, sehingga pola perilaku penggunaan media digital dan kedisiplinan belajar siswa relatif seragam. Hal ini memperkuat validitas hasil penelitian karena pola yang muncul bukan hanya berasal dari sebagian kecil responden.

Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.200. Nilai ini lebih besar dari 0.05 sehingga data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Normalitas data ini menunjukkan bahwa respon siswa bervariasi secara wajar dan tidak terdapat pola ekstrem dalam penggunaan media digital maupun tingkat kedisiplinan belajar mereka.

Hasil uji korelasi Pearson memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media digital dan kedisiplinan belajar, dengan nilai korelasi sebesar -0.643 dan signifikansi 0.000. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan media digital terutama untuk aktivitas non-belajar, maka semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa. Hubungan negatif ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa penggunaan media digital yang tidak terkontrol cenderung menghilangkan fokus dan menyebabkan siswa menunda tugas. Sebaliknya, siswa yang mampu mengelola penggunaan media digital secara bijak cenderung memiliki disiplin belajar yang lebih baik.

Analisis regresi linear semakin memperkuat temuan korelasi tersebut. Nilai koefisien regresi -0.352 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa

penggunaan media digital berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Setiap peningkatan satu unit penggunaan media digital diprediksi menurunkan kedisiplinan belajar sebesar 0.352 poin. Nilai t sebesar -6.427 memperjelas bahwa pengaruh tersebut sangat kuat dan tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, media digital memang memiliki dampak yang nyata terhadap perilaku disiplin siswa.

Ringkasan model regresi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.413, yang berarti penggunaan media digital memberikan kontribusi sebesar 41.3% terhadap variasi kedisiplinan belajar. Sisanya, yaitu 58.7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan pengaruh teman sebaya. Meskipun tidak sepenuhnya menentukan, kontribusi 41.3% ini cukup besar untuk menunjukkan bahwa media digital merupakan variabel penting yang sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa di era modern.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak ganda terhadap kedisiplinan belajar siswa. Ketika digunakan secara bijaksana, media digital dapat meningkatkan kemampuan belajar, mempercepat penyelesaian tugas, dan membantu siswa menjadi lebih terorganisir. Namun, tanpa kontrol dan pengawasan yang tepat, media digital dapat menyebabkan penurunan kedisiplinan, mengganggu konsentrasi, dan mendorong perilaku menunda tugas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara penggunaan media digital dan kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 10 Metro, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disiplin siswa dalam proses belajar. Mayoritas siswa memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran yang membantu meningkatkan keteraturan, pemahaman materi, dan penyelesaian tugas secara tepat waktu. Namun, kecenderungan siswa menggunakan media digital untuk hiburan juga cukup tinggi dan terbukti memberikan pengaruh negatif terhadap kedisiplinan, terutama pada aspek ketepatan waktu, kepatuhan aturan, dan konsistensi belajar. Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan nilai $r = -0.643$, serta kontribusi sebesar 41.3% dari penggunaan media digital terhadap variasi kedisiplinan belajar. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas penggunaan media digital di luar konteks belajar, semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar sekolah, guru, dan orang tua dapat bekerja sama dalam mengarahkan penggunaan media digital secara lebih terkontrol dan produktif bagi siswa. Sekolah dapat membuat pedoman penggunaan perangkat digital secara bijak di lingkungan belajar,

serta memberikan edukasi mengenai literasi digital yang menekankan keseimbangan antara belajar dan hiburan. Guru diharapkan mengintegrasikan media digital secara kreatif namun terstruktur sehingga siswa tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Orang tua juga perlu mengawasi dan membimbing anak dalam mengatur waktu penggunaan media digital di rumah. Selain itu, siswa dianjurkan membangun kesadaran diri dan manajemen waktu yang baik agar dapat memanfaatkan media digital sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan sebagai distraksi yang menurunkan kedisiplinan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014.
- Agustin, Nella, Dan Ika Maryani. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Aliasari, Manah Rasmanah, Neni Noviza, Dan Amin Sihabuddin. *Literasi Media Digital Dan Kompetensi Penulisan Berita*. Palembang: Bening Media Publishing, 2024.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arliyus, Herman Nirwana, Dan Yarmis Syukur. *Layanan Informasi Berbasis Kognitif Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2025.
- Budiarti, Erna. *Teknologi Digital Dan Pembelajaran Desain, Implementasi, Dan Evaluasi - Damera Press*. Jakarta Selatan: Damera Press, 2025.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Fatira Ak, Marlya, Ferawati, Satya Darmayani, Dkk. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Penerbit Widina, 2021.
- Hadriani, Yessy Dessy Arna, Gina Aulia, et al. *Bunga Rampai Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: Media Pustaka Indo, 2024.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Iskandar, Askar Jaya, Rini Wartu, Dan Zaini. *Statistik Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Spss*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022.
- Kale, Dorkas Yufice Ariyanti. *Mendidik Dengan Hati Dan Aksi: 5m 2k Untuk Anak Kreatif Dan Berkarakter*. Sleman: Deepublish, 2025.
- Kasmawarni. *Disiplin Anak Meningkatkan Dengan Menerapkan Neurosains*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2024.

- Khasanah, Deni Indrawan, Lusiana, et al. *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers Dan Stain Metro, 2008.
- Marwan, Win Konadi, Kamaruddin, Ibrahim Sufi, Dan Yusrizal. *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25: Edisi Kedua*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Milyane, Tita Melia, Kurniawati Darmaningrum, Nofia Natasari, et al. *Literasi Media Digital*. Jawa Barat: Penerbit Widina, 2023.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Yogyakarta: Nusamedia, 2021.
- Muslihudin, Muhamad, Noca Yolanda Sari, Evi Gusliana, Dan Tuti Puspitasari. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.
- Ramlah, Siti, Norhidayati, Misna, et al. *Pendidikan Dan Etika Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Membentuk Nilai-Nilai Islami Dan Moralitas Generasi Muda*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2025.
- Riadi, Bambang, Rahmat Prayogi, Dan Christina Natalia Setyawati. *Media Animasi Berbasis Artificial Intelligence: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Selat Media, 2024.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023.
- Riyanto, Slamet, Dan Winarti Setyorini. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Smartpls 4.0*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Rizkia, Nanda Dwi, Nanik Istianingsih, Uli Wildan Nuryanto, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bali: Cv. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Roflin, Eddy, Rohana, Dan Freza Riana. *Analisis Korelasi Dan Regresi*. Pekalongan: Penerbit Nasya Expanding Management, 2022.
- Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Cet. 4. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Soepeno, Bambang. *Statistik Terapan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, Nurjannah, dan Lusy Asa Akhrani. *Rancangan Pengukuran Variabel: Angket Dan Kuesioner (Pemanfaatan R)*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhirman. *Konsep Dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Sumargo, Bagus, Budyanra, Dan Robert Kurniawan. *Metode Dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2024.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Susanti, Dewi Sri, Yuana Sukmawaty, Dan Nur Salam. *Analisis Regresi Dan Korelasi*. Malang: Cv. Irdh, 2019.
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. 1 Ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- Syah, Muhammad Erwan, Dan Deni Santi Pertiwi. *Psikologi Belajar*. Sulawesi Selatan: Feniks Muda Sejahtera, 2024.
- Tahir, Rusdin, Annisa Fitri Anggraeni, Suyono Thamrin, et al. *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Wahjusaputri, Sintha, Dan Anim Purwanto. *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wibawa, Ginan, Syintia Nuirfitria, Prima Arti, Dan Dinari Shofa. *Hukum Komunikasi & Media Massa: Deskriptif Pada Fenomena-Fenomena Media Massa*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2025.
- Wulandari, Anisyah. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media, 2023.
- Yudawisastra, Helin G., Luluk Tri Harinie, Anggriani Wau, et al. *Metodologi Penelitian*. Bali: Cv. Intelektual Manifes Media, 2023.

Yusrizal, dan Rahmati. *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner*.
Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4994/In.28/J/TL.01/10/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 10
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 10 METRO PUSAT berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD IQBAL HASAN**
NPM : 2101011003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : DAMPAK ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO PUSAT

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 10 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 10 METRO PUSAT untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 10 METRO

JL. Wolter Monginsidi 22 Kel. Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro Lampung 34111
NSS/NPSN : 201126101025/10809700
e-mail : smpnegeri10metro@gmail.com



SURAT IZIN PRA-SURVEY

Nomor : 422/213/UPTD.SMPN10/2024

Berdasarkan surat dari Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro nomor : 4994/In.28/JL.01/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Izin Pra-Survey, Kepala UPTD SMP Negeri 10 Metro memberi izin kepada :

Nama : AHMAD IQBAL HASAN
NPM : 2001011003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Di SMP Negeri 10 Metro

Untuk melakukan Pra-Survey di UPTD SMP Negeri 10 Metro.

Demikian surat izin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 November 2024

Sekolah,



THERESIANA HUTABARAT, S.Pd., M.M.

Pengantar Tk. I

9730118 200312 2 003

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi

10/27/25, 4:23 AM

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0388/In.28.1/JJ/TL.00/09/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Zuhairi (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD IQBAL HASAN**
 NPM : 2101011003
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB 1 s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB 1 s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2025
 Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

Lampiran 4 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1525/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 10 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1524/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 27 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD IQBAL HASAN**
NPM : 2101011003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 10 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 10 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 5 Surat Tugas Survey di SMP Negeri 10 Metro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1524/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

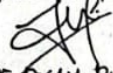
Nama : AHMAD IQBAL HASAN
 NPM : 2101011003
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 10 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 27 November 2025

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 ADE DEAN PURWANINGRUM, SM
 NIPPPK 19830618 2025 21 2012

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 METRO
Jl. Wolter Monginsidi 22 Kel. Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro Lampung 341
NSS/NPSN : 201126101025/10809700
e-mail : smpnegeri10metro@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/381/D-1/10809700/2025

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, nomor : B-1525/In.28/D.1/TL.00/11/2025 tanggal 27 November 2025 tentang Ijin Research, Kepala UPTD SMP Negeri 10 Metro menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD IQBAL HASAN
NPM : 2101011003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Judul : "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR-SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO".

Telah melaksanakan Research di UPTD SMP Negeri 10 Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 3 Desember 2025
Kepala Sekolah,

THEHRSIANA HUTABARAT, S.Pd., M.M.
NIP. 19730118 200312 2 003

Lampiran 7 Surat Bebas Pustaka**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Inggimulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimil (0725) 47295;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: isinmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-795/Un.36/S/U.1/OT.01/11/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD IQBAL HASAN
NPM : 2101011003
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101011003.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 November 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufron, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 8 Outline**OUTLINE****PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Digital
 - 1. Pengertian Media Digital
 - 2. Frekuensi Penggunaan
 - 3. Jenis Media
 - 4. Tujuan Penggunaan
 - 5. Manfaat Media Digital
 - 6. Dampak Media Digital
- B. Kedisiplinan Siswa
- C. Pengertian Disiplin
- D. Karakteristik Disiplin Siswa
- E. Faktor-faktor Pembentukan Disiplin Siswa
- C. Pengaruh Pemanfaatan Media Digital terhadap Kedisiplinan Siswa
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

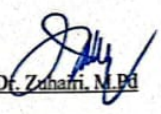
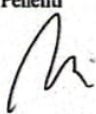
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 10 Metro
 - b. Visi dan misi SMP Negeri 10 Metro
 - c. Keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 10 Metro
 - d. Keadaan siswa SMP Negeri 10 Metro
 - e. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 10 Metro
 - f. Struktur SMP Negeri 10 Metro
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,	Metro, 10 September 2025
Dosen Pembimbing	Peneliti
 <u>Dr. Zahari, M.Pd</u>	 <u>Ahmad Iqbal Hasan</u> NPM.2101011003

Lampiran 9 Alat Pengumpulan Data (APD) Instrument

Handwritten signature and date: A. 06/20

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Angket / Kuesioner

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO

Kisi-kisi Uji Instrument

No	Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
			Favorable	Unfavorable	
1	Variabel Bebas (X) Pemanfaatan Media Digital	Frekuensi Penggunaan	1,3	2,4	4
		Jenis Media	5,7	6,8	4
		Tujuan Penggunaan	9,11	10,12	4
2	Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan Siswa	Ketepatan Waktu	13,15	14,16	4
		Ketaatan terhadap Peraturan	17,19	18,20	4
		Tanggung Jawab terhadap Tugas	21,23	22,24	4
Total					24

Keterangan Alternative Jawaban Angket

No.	Hasil Jawaban	Skor Angket Positif	Skor Angket Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

F. Tuliskan terlebih dahulu identitas/nama anda pada isian yang telah tersedia!

G. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti!

H. Berilah tanda (√) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:

Simbol	Kategori	Skor Angket Positif	Skor Angket Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

I. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan ini dengan jujur sesuai keadaan anda yang sebenarnya!

Indikator Variabel X: Frekuensi Penggunaan, Jenis Media, Tujuan Penggunaan

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan media digital (seperti laptop, tablet, atau smartphone) secara teratur untuk mendukung kegiatan belajar saya				
2	Saya menggunakan media digital lebih sering untuk hiburan daripada untuk mendukung kedisiplinan dalam belajar				
3	Saya lebih disiplin dalam belajar ketika menggunakan media digital seperti aplikasi pembelajaran (misalnya Google Classroom, Ruangguru, atau Quipper)				
4	Semakin sering saya menggunakan media digital, semakin sulit saya untuk mengikuti aturan dan jadwal sekolah				
5	Penggunaan media digital secara rutin membantu saya menjadi lebih teratur dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu				
6	Penggunaan aplikasi hiburan seperti YouTube atau game online membuat saya sulit untuk mematuhi jadwal belajar yang telah ditentukan				
7	Saya menggunakan media digital untuk mengatur jadwal belajar agar lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas tepat waktu				
8	Saya sering menggunakan media digital untuk hal-hal di luar pembelajaran sehingga mengganggu kedisiplinan saya dalam belajar				
9	Penggunaan media digital seperti video edukatif di YouTube atau platform belajar online membantu saya fokus dan konsisten dalam belajar setiap hari				

10	Tujuan saya menggunakan media digital jarang berkaitan dengan pembelajaran atau peningkatan kedisiplinan				
11	Media digital membantu saya mengingat dan mengikuti peraturan sekolah dengan lebih baik, seperti jadwal pelajaran dan batas waktu pengumpulan tugas				
12	Saya lebih sering menggunakan media sosial (seperti Instagram, TikTok) dibandingkan media pembelajaran, sehingga mengabaikan kewajiban sekolah				

Indikator Variabel Y: Ketepatan Waktu, Ketaatan terhadap Peraturan, Tanggung Jawab terhadap Tugas

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
13	Saya menggunakan media digital sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah				
14	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas karena terlalu banyak menggunakan media digital untuk hal yang tidak berkaitan dengan belajar				
15	Penggunaan media digital membantu saya hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran daring maupun luring				
16	Saya kurang mematuhi peraturan sekolah terkait penggunaan media digital selama proses pembelajaran				
17	Saya selalu datang sekolah tepat waktu				
18	Saya sering menunda menyelesaikan tugas meskipun menggunakan media digital untuk membantu				
19	Media digital membantu saya dalam mengorganisir dan melaksanakan tugas				

	sekolah dengan penuh tanggung jawab				
20	Saya sering mengabaikan aturan sekolah saat menggunakan media digital				
21	Saya selalu mematuhi aturan penggunaan media digital saat kegiatan belajar berlangsung				
22	Saya kurang bertanggung jawab dalam memanfaatkan media digital untuk menyelesaikan tugas sekolah				
23	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan memanfaatkan media digital secara bertanggung jawab				
24	Saya sulit untuk hadir tepat waktu dalam kegiatan belajar karena penggunaan media digital yang berlebihan				


Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
196206121989031006

Metro, 26 November 2025

Peneliti


Ahmad Iqbal Hasan
NPM.2101011003

Lampiran 10 Hasil Kuesioner Penelitian

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24
1	TS	S	STS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	TS	S	SS	STS	STS	STS	TS	S	SS	SS
2	STS	STS	SS	S	S	TS	TS	S	TS	S	STS	TS	TS	S	SS	STS	S	SS	TS	SS	STS	TS	SS	STS
3	SS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	STS	S	TS	TS	STS	STS	S	SS	STS	TS	S	TS	STS	TS	S	S	STS
4	TS	STS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	TS	STS	SS	STS	STS	TS	S	STS	SS	S	TS	SS	S	SS	STS	TS
5	TS	S	TS	TS	TS	STS	TS	TS	S	SS	S	STS	S	S	STS	S	S	TS	SS	TS	S	S	STS	TS
6	STS	S	SS	TS	S	SS	STS	S	TS	SS	SS	S	SS	TS	S	STS	TS	SS	TS	SS	TS	S	TS	TS
7	SS	S	SS	STS	STS	SS	STS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	STS	TS	SS	TS	STS	STS	TS	S	S
8	SS	SS	SS	TS	STS	STS	S	S	S	SS	TS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	TS	STS	STS	SS	S
9	TS	S	TS	SS	TS	TS	STS	SS	S	STS	STS	SS	STS	TS	STS	SS	SS	TS	TS	TS	SS	S	STS	TS
10	S	SS	SS	STS	TS	S	SS	STS	S	STS	S	SS	TS	TS	STS	STS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS
11	TS	S	STS	SS	S	STS	STS	TS	SS	STS	STS	SS	S	SS	SS	S	S	TS	S	STS	TS	SS	SS	TS
12	TS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	TS	STS	S	S	STS	S	STS
13	TS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	SS	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	STS	TS	SS	STS	S	SS	SS	STS	S
14	TS	TS	STS	S	STS	STS	SS	SS	STS	S	SS	STS	S	TS	S	TS	SS	STS	S	SS	S	TS	STS	TS
15	STS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	STS	TS	S	SS	STS	SS	TS	SS	STS	SS	S	STS	STS	S	S	TS	STS
16	SS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	SS	S	SS	SS	TS	TS	STS	TS	S	SS	S	STS	TS	STS	S	SS	TS
17	STS	STS	TS	TS	SS	STS	S	STS	STS	STS	S	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	STS	S	S	STS	STS	TS
18	STS	SS	TS	SS	S	TS	STS	TS	TS	STS	STS	SS	TS	S	STS	S	TS	TS	SS	STS	STS	TS	SS	SS
19	STS	STS	SS	TS	SS	S	STS	STS	SS	S	SS	STS	SS	S	S	STS	S	TS	TS	S	S	STS	S	SS
20	TS	TS	STS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	STS	SS	STS	STS	S	STS	SS	STS	S	TS	SS	STS
21	S	TS	TS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	SS	STS	TS	S	STS	STS	STS	S	S
22	SS	S	TS	STS	STS	TS	STS	SS	S	TS	S	STS	S	SS	STS	SS	SS	STS	TS	S	TS	SS	SS	TS
23	S	SS	SS	SS	S	STS	S	STS	TS	STS	S	SS	SS	S	SS	STS	TS	S	SS	TS	SS	STS	TS	TS
24	STS	STS	TS	STS	TS	STS	SS	SS	S	STS	S	SS	SS	TS	SS	STS	SS	S	STS	STS	S	TS	TS	STS
25	STS	S	SS	TS	S	TS	TS	STS	SS	STS	STS	STS	S	S	STS	TS	S	S	S	TS	SS	SS	SS	SS
26	S	STS	S	TS	TS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	TS	STS	SS	SS	S	TS	S	SS	TS	SS	S	SS	S
27	S	STS	TS	TS	SS	SS	SS	S	SS	S	STS	S	STS	STS	S	TS	SS	S	S	TS	SS	S	S	SS
28	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	STS	STS	STS	S	SS	S	SS	SS	TS	S	TS	TS	SS	STS	STS	SS
29	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	S	S	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	S	S	S	SS
30	STS	S	STS	S	STS	STS	S	SS	TS	S	S	TS	SS	S	S	SS	SS	TS	SS	S	SS	SS	TS	SS
31	SS	S	TS	S	SS	TS	S	S	SS	TS	STS	S	TS	TS	STS	SS	SS	STS	SS	TS	S	S	SS	TS
32	SS	S	SS	SS	TS	S	S	TS	STS	SS	SS	TS	TS	S	SS	STS	S	TS	S	TS	S	TS	SS	TS
33	STS	STS	STS	S	SS	STS	S	STS	SS	STS	TS	TS	SS	S	STS	SS	S	S	STS	STS	TS	TS	SS	SS
34	S	S	STS	SS	S	SS	TS	SS	STS	TS	STS	SS	STS	SS	SS	STS	TS	STS	S	SS	STS	STS	TS	S
35	S	SS	S	SS	S	TS	STS	SS	SS	TS	SS	S	STS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	S	STS	SS	TS	STS
36	SS	TS	SS	S	STS	STS	SS	STS	STS	STS	S	STS	SS	SS	TS	SS	SS	S	S	S	TS	S	S	S
37	STS	S	STS	STS	S	SS	SS	SS	STS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	S	S
38	SS	S	TS	STS	TS	SS	STS	SS	S	TS	SS	S	TS	TS	STS	S	SS	STS	S	TS	S	SS	S	S
39	SS	STS	TS	STS	SS	S	SS	S	STS	S	TS	S	STS	STS	S	TS	S	TS	SS	TS	S	S	STS	SS
40	TS	S	S	STS	STS	TS	STS	SS	S	SS	S	S	SS	STS	SS	SS	STS	SS	TS	S	S	SS	TS	TS
41	TS	S	STS	STS	SS	TS	SS	TS	STS	S	S	TS	SS	TS	S	TS	S	SS	STS	TS	STS	SS	S	S
42	TS	S	SS	S	SS	S	S	TS	TS	SS	S	S	STS	SS	STS	S	SS	TS	STS	SS	STS	S	S	SS
43	S	STS	TS	S	TS	S	SS	STS	TS	S	SS	TS	S	S	SS	TS	SS	S	S	TS	TS	SS	SS	S
44	STS	S	STS	TS	S	TS	STS	SS	TS	TS	STS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	TS	S	SS	SS	TS	S	S
45	STS	TS	STS	STS	S	TS	STS	STS	STS	TS	S	TS	STS	SS	TS	SS	S	SS	S	STS	TS	S	STS	SS
46	STS	STS	S	S	SS	STS	STS	TS	S	SS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	TS	STS	STS	TS
47	STS	TS	TS	TS	STS	STS	STS	SS	S	STS	TS	S	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	TS	TS
48	TS	STS	TS	STS	S	S	STS	SS	STS	SS	S	SS	S	SS	SS	S	STS	STS	S	SS	TS	SS	STS	STS
49	S	S	SS	SS	STS	STS	TS	STS	TS	SS	S	S	TS	SS	S	S	STS	S	SS	SS	STS	STS	S	SS
50	S	TS	TS	TS	S	SS	TS	TS	TS	S	TS	SS	STS	TS	STS	S	STS	TS	TS	SS	S	STS	STS	STS
51	TS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	S	S	S	TS	SS	STS	SS	S	STS	SS	SS	S	STS	STS	TS	STS
52	S	SS	TS	SS	TS	STS	STS	STS	TS	SS	STS	SS	SS	S	SS	S	TS	S	S	S	STS	SS	SS	STS
53	TS	S	S	SS	STS	SS	SS	TS	SS	TS	SS	STS	TS	STS	S	TS	STS	SS	SS	S	TS	TS	S	TS
54	STS	STS	TS	SS	TS	S	STS	STS	S	S	STS	STS	STS	TS	TS	SS	TS	STS	TS	STS	S	SS	SS	SS
55	TS	SS	SS	TS	TS	SS	STS	S	TS	STS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	S	STS	SS	SS	S	SS	TS	STS
56	STS	STS	SS	S	STS	STS	TS	SS	S	S	SS	SS	STS	SS	SS	TS	S	STS	S	SS	STS	SS	TS	SS
57	STS	SS	S	SS	TS	S	TS	S	SS	S	STS	SS	TS	STS	SS	STS	S	SS	TS	SS	STS	SS	TS	SS
58	SS	S	TS	STS	SS	STS	S	TS	S	SS	STS	SS	SS	S	SS	S	S	STS	SS	TS	TS	SS	TS	TS
59	TS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	S	S	SS	STS	STS	STS	TS	S	S	S	S	SS	STS	TS	SS	STS	TS
60	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	S	STS	STS	S	SS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	STS	TS	STS	SS	STS
61	TS	STS	TS	TS	STS	STS	S	TS	S	SS	TS	SS	TS	S	STS	S	TS	S	TS	S	S	S	SS	SS
62	TS	S	TS	TS	SS	TS	S	STS	SS	SS	S	SS	STS	S	TS	STS	S	SS	STS	TS	S	TS	TS	S
63	SS	SS	SS	S	STS	TS	S	S	STS	SS	SS	STS	SS	TS	SS	TS	STS	S	SS	SS	SS	TS	TS	TS
64	SS	STS	TS	STS	S	SS	S	STS	S	STS	STS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	TS	SS	S	S	S	S	TS
65	TS	STS	TS	TS	S	SS	SS	S	S	SS	STS	TS	SS	S	STS	TS	S	TS	S	S	STS	TS	S	TS

Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Iqbal Hasan
NPM : 2101011003

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	28/26 11	Asal bab I & II dipin di Gpu causal gin Supp. 28/26 11	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Foto 1 Peneliti Membagikan Angket Kepada Siswa



Foto 2 Pengisian Angket Siswa



Foto 3 Pengisian Angket Siswa

Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin

DAMPAK ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 10 METRO

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
4	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	2%
5	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.insida.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Iqbal Hasan lahir di Metro, 18 Maret 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Kota Metro. Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Muhidin dan Ibu Musrifatul Khoiriyah dan memiliki adik perempuan bernama Fazila Nurrofifah.

Peneliti memulai pendidikan di TK Aisyiah Yosomulyo, kemudian melanjutkan ke MIN 3 Metro. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Lampung Timur dan MAN 1 Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021, yang sekarang sudah berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada tahun 2025.